

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitiannya. Adapun pembahasan dalam metode penelitian ini meliputi tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, variabel penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maksudnya bahwa dalam analisis data dengan menggunakan angka – angka, rumus, atau model matematis berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan klasifikasi yang dikemukakan Neuman (2003) tersebut, tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei karena yang ingin dilakukan adalah melakukan studi identifikasi terhadap suatu masalah.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah remaja pemain *game online (Point Blank)*.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional variabel ini dimaksudkan agar pengukuran variabel dalam penelitian lebih terarah sesuai dengan metode pengukuran yang dipersiapkan. Adapun definisi operasional dari variabel–variabel penelitian tersebut dirumuskan sebagai berikut :

Perilaku Agresif merupakan tingkah laku yang bersifat membahayakan, menyakitkan dan melukai orang lain secara fisik dan psikis secara sengaja, berdasarkan faktor- faktor (dalam Koeswara, 1998) antara lain :

1. Frustrasi,
2. Profokasi,
3. Melihat model- model agresif

Faktor- faktor agresif menurut Davidoff (1991) antara lain :

1. Amarah
2. Peran belajar model kekerasan
3. Frustrasi
4. Faktor lingkungan (suhu udara yang panas)

Faktor agresif menurut Sears, Taylor dan Peplau (1997), perilaku agresif remaja disebabkan oleh dua faktor utama yaitu adanya serangan serta frustrasi.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sejumlah individu yang dikenali generalisasi dari hasil penelitian terhadap sampelnya. Sampel adalah sebagian dari populasi yang

dikenali langsung dalam suatu penelitian (Hadi, 1987). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja laki- laki pemain *point blank* berusia 12-15 tahun yang bermain *point blank* di warnet 3-Net yang berdomisili di jalan Penglima Denai, Medan Amplas.

2. Teknik pengambilan sampel

Sampel penelitian ini adalah sebagian subjek penelitian yang diambil dari populasi penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006) yang menyatakan bahwa sampel penelitian diambil dari sebagian populasi. Sampel penelitian ini merupakan subjek yang akan diteliti dalam penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah jumlah dari keseluruhan yakni 30 orang.

Teknik pengambilan sampel adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan prosedur penelitian, dalam jumlah yang sesuai dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi, agar diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dari populasi (Hadi, 2004).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Puposive Sampling* yang dikemukakan Hadi (2004) yaitu pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dalam penelitian ini ciri-ciri subjek penelitian tersebut adalah :

- a. Remaja yang aktif bermain *game online (point blank)*
- b. Usia antara 12 tahun sampai 15 tahun
- c. Berjenis kelamin laki- laki

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket perilaku agresif pada remaja.

Metode angket dipergunakan untuk mengetahui perilaku- perilaku agresif pada remaja yang bermain *game online (point blank)*. Menurut Hadi (1986) menyatakan bahwa angket merupakan metode penyelidikan yang berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi atau diri sendiri. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.

Ada beberapa anggapan sehingga digunakan angket sebagai alat pengumpulan dalam sebuah penelitian yang sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hadi (1986) sebagai berikut :

- a. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Apa yang dinyatakan subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti yaitu angket perilaku agresif yang dilihat berdasarkan faktor- faktor perilaku

agresif pada remaja yang bermain *point blank*. Menurut Koeswara (1998), faktor penyebab remaja berperilaku agresif bermacam – macam, yaitu :

1. Frustrasi,
2. Profokasi,
3. Melihat model- model agresif

Faktor- faktor agresif menurut Davidoff (1991) antara lain :

1. Amarah
2. Peran belajar model kekerasan
3. Faktor lingkungan (suhu udara yang panas)

Faktor agresif menurut Sears, Taylor dan Peplau (1997), perilaku agresif remaja disebabkan oleh dua faktor utama yaitu adanya serangan serta frustrasi.

Tipe skala yang digunakan adalah tipe skala tertutup dan langsung yaitu skala yang disampaikan kepada orang yang diminta informasi tentang dirinya sendiri (Kartono, 1990). Adapun skala yang digunakan adalah skala Guttman. Skala penelitian ini berbentuk tiga pilihan jawaban “YA”, “KADANG-KADANG” dan “TIDAK”. Untuk butir jawaban “YA” diberi nilai 3, jawaban “KADANG-KADANG” diberi nilai 2 dan jawaban “TIDAK” diberi nilai 1.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Di dalam suatu penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembukti hipotesis.

Menurut Hadi (1986), suatu alat ukur yang dikatakan valid atau jitu apabila dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat ukur dikatakan teliti apabila alat itu mempunyai kemampuan yang cermat dalam menunjukkan ukuran besar kecilnya gejala atau bagian gejala yang diukur.

Pengujian kesahihan alat ukur, dari angket perilaku agresif dilakukan berdasarkan uji validitas internal (*internal validity*) yaitu dengan melihat korelasi dari masing – masing aitem dengan total skor dari keseluruhan aitem. Metode analisis yang digunakan adalah analisis *product moment* dengan rumusan angka kasar dari Pearson. Rumus tehnik korelasi *product moment* dari Pearson (Azwar,1998) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left[\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right] \left[\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisiensi korelasi antara variabel bebas X (skor subjek tiap zitem) dengan variable terikat Y (total skor subjek dari zkeseluruhan item)

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y

ΣX = Jumlah skor variabel bebas X

ΣY = Jumlah skor variabel terikat Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor x

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor y

N = Jumlah subjek

Koefisien korelasi yang diperoleh dengan rumus angka kasar *product moment* perlu dikoreksi untuk menghindari perhitungan yang *over estimate* (kesalahan perhitungan, akibat terikutnya skor ke dalam skor total. Teknik yang digunakan untuk mengkoreksi hasil perhitungan tersebut adalah teknik korelasi *Fart Whole* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{\{(SD_x)^2 + (SD_y)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)\}}}$$

Keterangan :

r_{bt} = Koefisien r setelah dikorelasi

r_{xy} = Koefisiensi r sebelum dikorelasi

SD_x = Standart devisiasi skor item

SD_y = Standar devisiasi skor total

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu *indeks* yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran yang sama (Hadi,1989). Untuk mengetahui reliabilitas suatu alat yang dapat diperoleh dengan cara mengolah hasil pengesanan yang berbeda, baik alat yang sama maupun yang berbeda. Namun dapat juga dengan cara menganalisis dari satu kali pengesanan (Arikunto,1990).

Pendekatan yang digunakan terhadap reliabilitas dengan satu kali pengukuran adalah teknik analisis *varians* yang dikembangkan oleh Hoyt. Teknik ini digunakan tidak terbatas penggunaannya pada *single trial* saja, tetapi dapat

juga digunakan pada tes-retes maupun *alternative form*, dapat digunakan pada pengukuran yang mana skor untuk masing – masing butir tidak bersifat dikotomi melainkan bermacam – macam.

Adapun alasan menggunakan teknik Hoyt adalah sebagai berikut:

- a. Teknik analisa *varians* dari hoyt umumnya menghasilkan koefisien reliabilitas yang tinggi.
- b. Teknik Hoyt lebih maju dibandingkan dengan skor dikotomi dan non dikotomi.
- c. Dapat digunakan untuk menguji tes atau angket yang tingkat kesukarannya seimbang atau hampir seimbang.
- d. Bila ada data kosong maka data tersebut dapat digugurkan saja tanpa mempengaruhi perhitungan data (Hadi, 1987).

Analisis reliabilitas alat ukur yang dipakai adalah teknik Hoyt (Azwar, 2000) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{tt} = 1 - \frac{Mki}{Mks}$$

Keterangan :

r.tt = indeks reliabilitas alat ukur

1 = konstanta bilangan

Mki = mean kwadrat antar butir

Mks = mean kwadrat antar subjek

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik, karena analisis statistik dapat menguatkan suatu kesimpulan penelitian. Adapun pertimbangan – pertimbangan dengan menggunakan metode analisis statistik menurut Hadi (1990), adalah sebagai berikut :

1. Statistik bekerja dengan angka–angka
2. Statistik bekerja dengan objektif
3. Statistik bersifat *universal* dalam semua penelitian

Sebelum data dianalisis dengan teknik korelasi *product moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu:

a. Uji Normalitas Sebaran

Yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.

b. Uji Linearitas Hubungan

Yaitu untuk mengetahui apakah antara variabel kontrol diri memiliki hubungan dengan variable ketergantungan game online.

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji linearitas maka dapat menguji daya beda item dengan teknik analisa *product moment* dimana rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right) \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right) \right]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) denganvariabel y (total skor subjek dari keseluruhan item)

XY : Jumlah dari hasil perkalian antara setiap X dengan setiap Y

X : Jumlah skor seluruh subjek tiap item

Y : Jumlah skor keseluruhan item pada subjek

X^2 : Jumlah kuadrat skor X

Y^2 : Jumlah kuadrat skor Y

N : Jumlah subjek